

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Gambaran umum mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan Apartemen Pine Wood terhadap perilaku aman dirasakan kurang maksimal. Dari beberapa identifikasi mengenai permasalahan yang terjadi pada penerapan SMK3, permasalahan terletak pada pelaksanaan dan pengawasan SMK3 yang sedikit menyimpang dari yang telah dikomitmenkan diawal mengenai menciptakan area kerja yang aman terhadap pekerja dan lingkungan sekitarnya dan tidak ada toleransi sedikit pun terhadap pelanggaran pelaksanaan K3.

Perencanaan SMK3 Pine Wood yang dibuat kontraktor seluruh aspek yang tertuang di dalamnya sudah memenuhi standar pedoman penerapan SMK3 yang dibuat oleh pemerintah. Manajemen Resiko, Struktur Organisasi K3 dan Tanggap Darurat, Manajemen K3 semuanya direncanakan secara matang dengan visi menjadi pelaksana Jasa Kontruksi yang selalu mementingkan keselamatan pekerja dan kelestarian lingkungan.

Kebijakan yang dibuat oleh PT. Wika mengenai penerapan SMK3 Proyek Pembangunan Apartemen Pine Wood benar-benar mementingkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja para tenaga kerja yang terlibat didalamnya, ini terlihat dari kebijakan yang tertulis dan di publikasikan mengenai tidak adanya toleransi dari setiap pelanggaran peraturan K3 yang diberlakukan.

Mengenai implementasi SMK3 masih dirasakan kurang sempurna dari apa yang direncanakan, meskipun kegiatan mengenai K3 telah dilakukan tetapi tujuan kegiatan belum sepenuhnya tercapai.

Pengawasan terhadap proses pekerjaan dirasakan sudah maksimal, jika terdapat pekerjaan yang tidak sesuai Standard Operasional Procedure (SOP) pengawas langsung menegur. Tetapi dalam hal ketegasan menegakan peraturan denda tilang K3 dirasakan kurang tegas, sehingga terciptanya budaya mengabaikan APD di sebagian pekerja.

Realita di lapangan masih banyak pekerja yang kurang memiliki kesadaran akan keselamatan dan kesehatan dirinya maupun orang-orang dan lingkungan yang ada disekitarnya. Terbukti dengan masih adanya pekerja yang bekerja tidak lengkap menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) standar yaitu helm, rompi, dan sepatu. Tindakan kurang peduli terhadap lingkungan masih tercermin dari perilaku pekerja yang membiarkan sampah berserakan di area bekerja. Sehingga perilaku aman belum tercipta sepenuhnya di area proyek dikarenakan permasalahan tersebut.

Gambaran mengenai kondisi area bekerja sudah masuk kedalam tingkat kondisi aman bagi pekerja, hal ini terlihat dari pemasangan berbagai peralatan pendukung K3 di setiap area rawan bahay, seperti pemasangan Safety Net dan Safety Dech di area tepi bangunan, juga menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di lokasi yang strategis. Hanya saja yang menjadi permasalahan terjadinya kecelakaan adalah perilaku pekerja yang kurang sadar akan K3

5.2. Saran

Mengenai permasalahan penerapan SMK3 Pine Wood yang terjadi, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1. SMK3 PT. Wika harus selalu berpedoman pada standar pemerintah seperti yang diterapkan pada proyek pembangunan Apartemen Pinewood Jatinangor ini.
2. Kebijakan mengenai SMK3 harus selalu dibuat berdasarkan perhatian dan kepedulian terhadap K3.
3. Pelaksanaan dan pengawasan K3 harus selalu berpegang teguh pada komitmen yang dibuat untuk menciptakan kondisi aman bagi pekerja dan lingkungan sekitar.
4. Ciptakan Ketegasan pada diri pengawas untuk dapat memberlakukan peraturan K3 kepada setiap pekerja dan karyawan yang terlibat dan memperketat pengawasan.
5. Merapatkan frekuensi kegiatan K3 untuk menanamkan kesadaran mengenai K3 para pekerja.
6. Melakukan kegiatan inspeksi lapangan secara intens untuk mengevaluasi penerapan K3 secara berkala.